



Pelatihan Analisis Instrumen Penilaian Pembelajaran dengan Aplikasi AnBuso Di SMP Negeri 21 Banjarmasin

¹Rbiatul Adawiah, ²Sarbaini, ³Dian Agus Ruchliyadi, ⁴Wardiani Hiliadi

^{1,2,3,4}Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

rbiatuladawiah@ulm.ac.id

Article Info

Article History

Received: 30th September 2025

Revised: 13th October 2025

Published: 10th November 2025

Keywords:

Training; analysis; item analysis; AnBuso

Abstract

Assessment is an essential component of the learning process. Therefore, teachers must use quality questions. To determine whether the questions are of good quality, they must be analyzed. However, teachers rarely do this, including teachers at SMP Negeri 21 Banjarmasin. This training activity aims to provide teachers with knowledge and skills in item analysis using the Anbuso application. The methods used are: counseling, demonstration, and diffusion of science and technology. The evaluation results indicate that the training has a significant impact on improving participants' knowledge and skills regarding assessment instruments. Initial data showed that many participants were still in the poor and very poor categories, but after the training, there was a significant change with an increase in the number of participants in the very good category to 83%, and there were no longer any participants in the very poor category. Based on the results achieved, it is necessary to implement similar activities in other schools, so that more teachers are skilled in analyzing assessment instruments.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 30 September 2025

Direvisi: 13 Oktober 2025

Dipublikasi: 10 November 2025

Kata kunci

Pelatihan; analisis; butir soal; AnBuso

Abstrak

Penilaian menjadi komponen esensial dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus menggunakan soal yang berkualitas. Untuk mengetahui apakah berkualitas tidaknya soal, harus dilakukan analisis terhadap soal tersebut. Namun faktanya guru jarang melakukannya termasuk guru di SMP Negeri 21 Banjarmasin. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tentang analisis butir soal dengan aplikasi Anbuso. Metode yang digunakan adalah: penyuluhan, demonstrasi dan difusi ipteks. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang instrumen penilaian. Data awal memperlihatkan masih banyak peserta berada pada kategori kurang dan sangat kurang, namun setelah pelatihan terjadi perubahan signifikan dengan meningkatnya jumlah peserta pada kategori sangat baik hingga mencapai 83%, tidak terdapat lagi peserta berkategori sangat kurang. Berdasarkan hasil yang dicapai, maka perlunya kegiatan serupa dilaksanakan di sekolah lain, agar semakin banyak guru yang terampil dalam menganalisis instrumen penilaian

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah jalan terbaik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu harus ditangani secara profesional. Pendidikan juga harus sesuai dengan perkembangan zaman, untuk itu diperlukan peningkatan disegala bidang baik fisik maupun non fisik. Kompetensi digital telah memperoleh posisi yang kuat dalam konteks pendidikan saat ini, menjadi bagian dari kompetensi kunci yang harus dikuasai guru saat ini (Basilotta-Gómez-Pablos et al., 2022). Guru memiliki pengetahuan didaktik dan teknologi yang memungkinkan mereka memanfaatkan teknologi digital dalam praktik profesional mereka (Silva Quiroz et al., 2018). Dengan demikian, kompetensi guru perlu terus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Sebagai evaluator, seorang guru diharuskan menjalankan perannya dengan objektif, profesional dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Salah satu diantaranya adalah dalam melaksanakan penilaian. Penilaian pembelajaran memiliki tujuan pendidikan yang penting yakni meningkatkan pembelajaran dan pengajaran siswa (Black et al., 2003). Dalam kondisi tertentu penilaian memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan pembelajaran. (William, 2011). Suatu kegiatan penilaian dapat membantu pembelajaran jika memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik oleh guru, dan oleh siswa (Jurakulovna et al., 2022).

Guru memainkan peran krusial dalam implementasi penilaian, yang telah diakui secara luas sebagai strategi berharga dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Yan et al., 2021). Oleh karena itu analisis butir soal memegang peran penting dalam penyusunan alat penilaian bidang pendidikan. Soal digunakan sebagai instrumen untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari sekaligus menilai keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi, penyusunan soal semata tidaklah cukup. Diperlukan analisis yang mendalam terhadap setiap butir agar terjamin validitas, reliabilitas, serta relevansinya dalam menilai capaian belajar siswa.

Analisis butir soal merupakan proses yang perlu dilakukan guru untuk menilai kualitas soal yang telah disusun. Melalui kegiatan ini, guru dapat menentukan soal-soal yang baik dan layak digunakan kembali, sekaligus mengidentifikasi soal yang kurang tepat sehingga harus diperbaiki atau dihapus (Ida & Musyarofah, 2021). Analisis butir soal berfungsi sebagai sarana untuk menilai kualitas soal yang akan digunakan dalam evaluasi. Analisis butir soal tidak hanya berfungsi untuk menyingkirkan pertanyaan yang kurang tepat, tetapi juga membantu mengidentifikasi potensi bias, menilai tingkat kesulitan, serta merancang pengecoh (distraktor) yang efektif (Savika & Zuhriyah, 2024). Analisis butir soal sangat penting dalam meningkatkan butir soal yang akan digunakan kembali dalam tes selanjutnya (Quaigrain & Arhin, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran, kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk secara rutin melakukan analisis terhadap soal-soal yang digunakan dalam penilaian pembelajaran. Namun fakta menunjukkan bahwa masih terdapat banyak tes yang kualitas butir soalnya belum diketahui. Kondisi ini mengakibatkan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Salah satu penyebab utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan analisis butir soal. Permasalahan ini juga terjadi pada guru-guru di SMP Negeri 21 Banjarmasin. Banyak guru yang belum memahami pentingnya analisis butir soal dan tidak memiliki keterampilan untuk melakukannya (Indriani et al., 2023).

AnBuso merupakan salah satu aplikasi yang praktis digunakan untuk melakukan analisis butir soal. Aplikasi ini merupakan program sederhana dan dirancang khusus untuk memudahkan guru dalam menganalisis kualitas soal. AnBuso dikembangkan berbasis Microsoft Excel sehingga penggunaannya relatif mudah dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Terdapat sejumlah alasan yang mendasari pentingnya penggunaan Anbuso

dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, yaitu: memiliki desain yang sederhana, mudah dioperasikan, kompatibel dengan beberapa sistem, bisa dimanfaatkan untuk pengujian subjektif maupun kelompok remedial, serta menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan grafik. Program ini juga dapat diakses secara gratis (Heriyati et al., 2023). Beberapa kelebihan Aplikasi AnBuso adalah: kepraktisan dan kemudahan dalam penggunaannya, fitur analisis yang komprehensif, laporan analisis yang mudah dipahami, gratis dan tidak memerlukan aplikasi tambahan, dan memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi yang lebih menyeluruh terhadap kemampuan siswa (Muhson et al., 2016).

Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) memberikan pengetahuan kepada guru-guru, di SMP Negeri 21 Banjarmasin pentingnya analisis butir soal; (2) Melatih keterampilan guru-guru dalam melakukan analisis butir soal dengan aplikasi AnBuso.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan tepatnya pada tanggal 4 Agustus 2025, Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan segala sesuatu terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Hasil koordinasi dengan pihak sekolah disepakati kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025 di SMP Negeri 21 Banjarmasin.

Permasalahan yang dihadapi guru SMP Negeri 21 Banjarmasin, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang analisis instrument penilaian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode yang dilakukan adalah:

- a. Penyuluhan, pada metode ini Tim pelaksana memberikan ceramah dan penjelasan tentang penilaian serta pentingnya melakukan analisis butir soal
- b. Demonstrasi, pada kegiatan ini Tim pelaksana mendemonstrasikan secara langsung tentang penggunaan aplikasi An Buso dalam menganalisis butir soal. Kemudian peserta kegiatan mengikutinya. Pada kegiatan ini, Tim menggunakan hasil tes sumatif sebelumnya yang dimiliki oleh sekolah dan soal dalam bentuk pilihan ganda
- c. Difusi Ipteks, melalui kegiatan pelatihan ini dihasilkan bank soal yang disesuaikan dengan bidang studi yang diajarkan oleh masing-masing guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan, Tim pelaksana terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 21 Banjarmasin. Pada saat koordinasi, Tim pelaksana bertemu secara langsung dengan kepala sekolah yang didampingi oleh salah seorang guru.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan



Gambar 2. Koordinasi dengan sekolah

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak SMP Negeri 21 Banjarmasin, disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan hasil koordinasi dan kesepakatan dengan Kepala SMP Negeri 21 Banjarmasin, kegiatan pelatihan diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2025 di laboratorium Komputer SMP Negeri 21 Banjarmasin. Pelatihan ini tidak hanya memperkaya wawasan guru terkait penilaian, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi AnBuso. Dengan aplikasi tersebut, guru dapat menganalisis butir soal secara lebih praktis dan sistematis



Gambar 4. Penyampaian materi pelatihan

Pelatihan dimulai dengan menyampaikan materi tentang penilaian pembelajaran dan pentingnya melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal sebagai proses evaluasi terhadap mutu setiap jumlah butir soal dalam suatu tes. Proses ini berguna untuk menetapkan butir soal yang apik dan yang perlu direvisi atau dihapus. Analisis butir soal yang komprehensif mencakup berbagai aspek, seperti validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan ketepatan distractor (Rizqa et al., 2025). Kualitas butir soal dalam tes memiliki peran penting terhadap tingkat validitas hasil evaluasi. Jika soal yang digunakan kurang tepat atau tidak jelas, maka hasil tes bisa saja tidak menggambarkan pemahaman siswa yang sesungguhnya. Oleh

sebab itu, diperlukan analisis terhadap kualitas soal agar dapat dipastikan bahwa butir soal yang dibuat benar-benar mampu menilai kompetensi siswa dengan akurat (Majma et al., 2025).

Setelah penyampaian teori dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi AnBuso. Kemajuan teknologi di bidang pendidikan melahirkan sebuah program analisis kelayakan instrumen tes bernama AnBuso, yang dirancang untuk memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran. Program ini berbasis aplikasi Microsoft Excel sehingga penggunaannya relatif sederhana. AnBuso dilengkapi dengan berbagai fitur, di antaranya analisis tingkat kesulitan soal, efektivitas distraktor, daya pembeda, serta pencapaian ketuntasan pada setiap indikator butir soal (Zikriah dkk. 2025).



Gambar 5. Praktik penggunaan AnBuso



Gambar 6. Pelaksanaan Postest

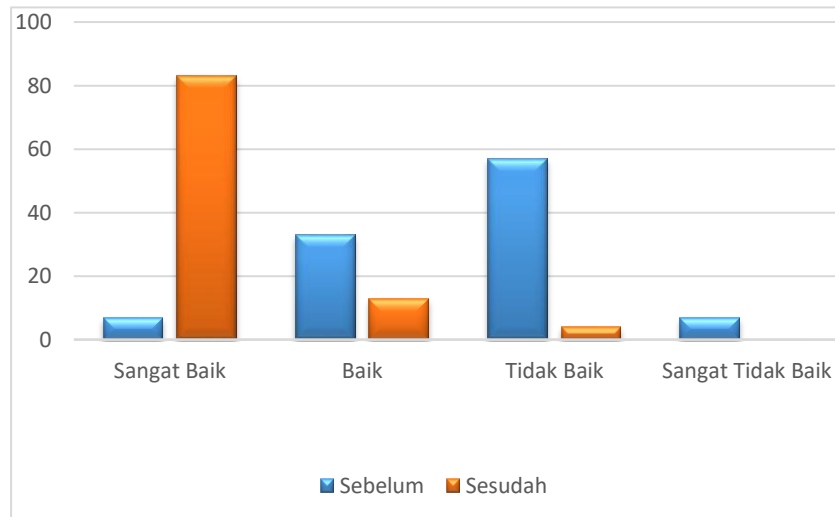
Pada pelaksanaan praktik penggunaan aplikasi Anbuso, peserta terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan. Kegiatan diselingi dengan tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan.



Gambar 7. Fitur Aplikasi Anbuso

Setelah selesai penyampaian materi, peserta melaksanakan postest untuk mengetahui kemampuan peserta terkait dengan materi yang disampaikan. Dari pelaksanaan bimbingan dan pelatihan tentang analisis butir soal dengan aplikasi AnBuso yang dilaksanakan di Sekolah

Menengah Negeri (SMP N) 21 Banjarmasin ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan guru terhadap penilaian dan analisis butir soal. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes yang memperlihatkan terjadi peningkatan, bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan hanya 7% peserta yang memahami dengan baik, 33% baik, 53% kurang dan terdapat 7% sangat kurang. Setelah pelatihan terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan, Dimana peserta dengan kriteria sangat baik meningkat menjadi 83%, baik 13%, kurang 4% dan tidak ditemukan lagi peserta yang memiliki kriteria sangat kurang (0%).



Gambar 7. Perbandingan hasil pretest dan posttest

Dari gambar 7 di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan



Gambar 8. Foto bersama dengan peserta kegiatan

Pelaksanaan pelatihan analisis butir instrumen penilaian dengan aplikasi AnBuso ini diakhiri dengan foto bersama seluruh peserta kegiatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa para peserta menunjukkan antusiasme yang baik. Hal tersebut tercermin dari keaktifan mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan diketahui terjadi peningkatan pemahaman peserta kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan hanya 7% peserta yang memahami dengan baik, 33% baik, 53% kurang dan terdapat 7% sangat kurang. Setelah pelatihan terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan, dimana peserta dengan kriteria sangat baik meningkat menjadi 83%, baik 13%, kurang 4% dan tidak ditemukan lagi peserta yang memiliki kriteria sangat kurang (0%).

PENGHARGAAN

Mengingat pentingnya guru dalam melakukan analisis butir soal, maka kegiatan serupa hendaknya juga dilaksanakan di sekolah-sekolah lain, agar guru yang terampil dalam melakukan analisis butir soal lebih banyak lagi. Dengan demikian dalam melaksanakan penilaian bisa menggunakan soal-soal yang lebih berkualitas. Jika menggunakan soal yang berkualitas maka hasil penilaian lebih akurat dalam menggambarkan kemampuan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Basilotta-Gómez-Pablos, V., Matarranz, M., Casado-Aranda, L. A., & Otto, A. (2022). Teachers' digital competencies in higher education: a systematic literature review. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00312-8>
- Black, P., Harrison, C., Lee, C., Marshall, B., & Williams, D. (2003). Formative and summative assessment: Can they serve learning together? *The American Educational Research Association, January*, 1–17. <http://www.kcl.ac.uk/depsta/education/hpages/pblackpubs.html>
- Heriyati, H., Munasiah, *Munasiah, & Zikriah, Z. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Anbuso Dalam Penilaian Hasil Belajar Di Sd Negeri Sukamaju Baru 1 Depok. *JURNAL PADI (Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia)*, 6(2), 15–19. <https://doi.org/10.51836/jpadi.v6i2.599>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Indriani, N., Sutamah, S., Maharani, A. P., Wahyuni, N., Afi, D. A., Bahri, F. F., & Rahma, S. N. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan Instrumen Asesmen Autentik Higher Order Thinking Skill Di Mi Sidoarjo. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 596–607. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.171>
- Jurakulovna, T. M., Shavkatovna, R. G., & ... (2022). Organization of the process of preschool education and upbringing based on a student-centered approach. ... *of Early Childhood*, 14(03), 10058–10062. <https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V14I3.1169>
- Majma, T., Taftazani, T., Haifa, N. H., Safira, N., & Putri, H. E. (2025). Analisis Kualitas Butir Soal Pemahaman Siswa Kelas 1 SD Materi Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Tes Buatan Guru Berbasis Program Anates. 8(1), 150–159. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6666>
- Misda, S. (2023). Analisis Butir Soal Literasi Membaca pada Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Siswa Smk. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 467–481. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7589>
- Muhson, A., Lestari, B., & Baroroh, K. (2016). Pengembangan Software Analisis Butir Soal Yang Praktis Dan Aplikatif. *February*. <https://doi.org/10.17977/jip.v20i2.4618>
- Zikriah dkk. (2025). Sosialisasi Software Anbuso Untuk Instrumental Tes Pada Guru- Guru Sd Negeri Mekarjaya 7 Depok. 8, 1–7.
- Quaigrain, K., & Arhin, A. K. (2017). Using reliability and item analysis to evaluate a teacher-developed test in educational measurement and evaluation. *Cogent Education*, 4(1).

- <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1301013>
- Rizqa, M., Andrina, M., Lestari, P. P., Indriyani, K. F., & Hidayanti, U. (2025). Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran. *Urnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 4(3), 337–346. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.4029>
- Savika, H. I., & Zuhriyah, I. A. (2024). Peran Analisis Butir Soal terhadap Kualitas Soal, Kompetensi Guru, dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.856>
- Silva Quiroz, J., Lázaro, J. L., Miranda Arredondo, P., & Canales Reyes, R. (2018). El desarrollo de la competencia digital docente durante la formación del profesorado. *Opcion*, 34(86), 423–449.
- William, D. (2011). Formative Assessment: Definitions And Relationships Dylan Wiliam, Institute of Education, University of London. *Assessment for Learning: Origins and Antecedents For*, 1–26. <http://eprints.ioe.ac.uk/6806/1/Wiliam2011What2.pdf>
- Yan, Z., Li, Z., Panadero, E., Yang, M., Yang, L., & Lao, H. (2021). A systematic review on factors influencing teachers' intentions and implementations regarding formative assessment. *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*, 28(3), 228–260. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2021.1884042>